

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI MAHASISWA KEPERAWATAN TENTANG  
PEMBELAJARAN DARING DENGAN ACADEMIC BURNOUT DI  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
PADA ERA PANDEMIK**

Lusiyani Rahayu Mayanti<sup>1</sup>, Retno Sumiyarini<sup>2</sup>  
Email: [lusiyanirahayumayanti@gmail.com](mailto:lusiyanirahayumayanti@gmail.com)

**INTISARI**

**Latar belakang:** Pembelajaran daring memiliki beberapa kendala, kendala yang banyak dirasakan oleh mahasiswa meliputi: sarana prasarana, kapabilitas (kompetensi dosen) dan proses belajar mengajar. Kendala tersebut menyebabkan mahasiswa mengalami kelelahan secara emosional saat proses pembelajaran sehingga dapat menyebabkan *academic burnout*.

**Tujuan:** Mengetahui hubungan antara persepsi mahasiswa keperawatan tentang pembelajaran daring dengan *academic burnout* di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Metode:** Desain dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportional random sampling* dengan jumlah 96 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan 2 kuesioner, yaitu persepsi pembelajaran daring untuk mengukur persepsi mahasiswa pada pembelajaran daring, dan *academic burnout* (MBI-SS) untuk mengukur tingkat *academic burnout* pada mahasiswa. Metode analisa univariat menggunakan frekuensi dan persentase, dan analisa bivariat menggunakan uji *gamma*.

**Hasil:** Mayoritas responden memiliki persepsi negatif terhadap pembelajaran daring (60,4%), dan memiliki *academic burnout* pada level tinggi (44,8%). Selain itu pada penelitian ini membuktikan bahwa adanya hubungan antara persepsi pembelajaran daring dengan *academic burnout* dengan nilai *p - value*= 0,000 (<0,05) dan nilai *r* = 0,867. Hasil tersebut menunjukkan korelasi yang positif dengan korelasi yang sangat kuat.

**Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi pembelajaran daring dengan *academic burnout* pada mahasiswa keperawatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Kata kunci:** COVID-19, Persepsi pembelajaran daring, *Academic burnout*.

**THE CORRELATION BETWEEN NURSING STUDENTS' PERCEPTIONS ON  
ONLINE LEARNING AND ACADEMIC BURNOUT AT  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA  
DURING THE PANDEMIC**

Lusiyani Rahayu Mayanti<sup>1</sup>, Retno Sumiyarini<sup>2</sup>  
Email: [lusyanirahayumayanti@gmail.com](mailto:lusyanirahayumayanti@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** There have been several obstacles experienced by students during the online learning, mostly including: infrastructure, capability (lecturers' competence) and the teaching-learning process. These obstacles have caused students to experience emotional exhaustion during the learning process which eventually leads to academic burnout.

**Purpose:** To know the correlation between nursing students' perceptions of online learning and academic burnout at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Method:** The research design was quantitative research using a cross sectional approach. The sampling technique used was proportional random sampling with a total of 96 respondents. The instrument used in this research included 2 questionnaires: online learning perceptions to measure student perceptions of online learning, and academic burnout (MBI-SS) to measure the students' academic burnout levels. Univariate analysis method using frequency and percentage was implemented in this research, whereas the bivariate analysis used gamma test.

**Results:** The majority of respondents have a negative perception of online learning (60.4%), and have a high level of academic burnout (44.8%). In addition, this research proves that there is a correlation between the perception of online learning and academic burnout with a p-value = 0.000(<0.05) and the value of  $r = 0.867$ . These results show a positive and significant correlation.

**Conclusion:** There is a significant correlation between the perception of online learning and academic burnout on the nursing students at Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

**Keywords:** COVID-19, Perception of online learning, Academic burnout.